

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SDN No. 105268 Telagasari

Kelas / Semester : III / 2 (Genap)

Tema : Cuaca (Tema 5)

Subtema : Keadaan Cuaca (Subtema 1)

Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca.
4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1 Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan cuaca.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.

D. Materi

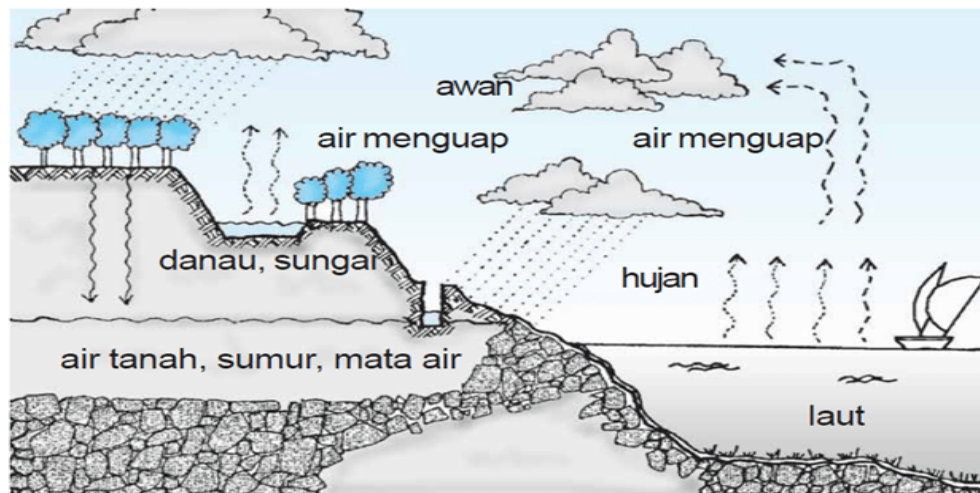
A. Keadaan Cuaca

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat dalam waktu tertentu. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut **meteorologi**. Cuaca berbeda dengan iklim. Iklim adalah suhu rata-rata udara dalam waktu lama pada daerah yang sangat luas. Ilmu yang mempelajari iklim disebut **klimatologi**.

Cuaca bisa panas atau dingin, basah atau kering, berangin atau tidak berangin. Cuaca disebabkan oleh perubahan udara di sekeliling bumi saat udara memanas

atau mendingin. Bagaimana proses terjadinya awan dan hujan? Perhatikan gambar berikut!

2.2 Gambar Keadaan Cuaca

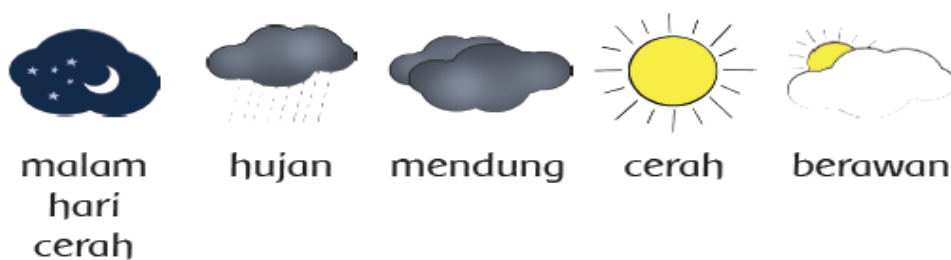


<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-46.png?w=624&ssl=1>

Awan berasal dari uap air yang naik ke langit. Uap air terjadi karena adanya pemanasan matahari terhadap air di bumi, seperti air kolam, air danau, air laut, dan air sungai. Makin naik ke atas, suhu uap air makin turun sehingga air menjadi makin dingin. Akibatnya, terjadilah titik-titik air. Titik-titik air ini kemudian saling menyatu dan turun ke bumi dalam bentuk hujan.

B. Simbol simbol Cuaca

2.3 Gambar Simbol Cuaca



<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-47.png?w=517&ssl=1>

C. Kondisi Cuaca

Coba perhatikan langit di atasmu! Berawan atau biru langit di atasmu? Setiap hari, keadaan langit tidak selalu sama. Suatu saat, langit terlihat biru bersih tanpa awan, namun pada saat yang lain terlihat berawan.

1. Cuaca Cerah

Cuaca cerah adalah cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu terasa panas, terdapat awan yang berlapis-lapis tipis seperti bulu-bulu serat sutra halus. Pada saat siang hari, awan ini terlihat berwarna putih bersih. Namun, menjelang matahari terbit dan terbenam akan terlihat berwarna merah atau kuning cerah. Angin berhembus semilir. Umumnya, hujan tidak akan turun pada saat cuaca cerah.

2. Cuaca Berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit banyak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang terdapat di udara. Uap air ini berasal dari air kolam, air danau, air laut, serta air sungai yang naik ke atas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari.

Benarkah awan dapat berjalan? Mengapa awan dapat berjalan? Awan terlihat berjalan karena didorong oleh angin. Arah gerakan awan sesuai dengan arah gerakan angin. Artinya, jika angin bertiup ke arah utara, maka awan akan bergerak ke arah utara. Jika angin bertiup ke arah barat, maka awan akan bergerak ke arah barat, dan seterusnya. Beberapa awan dapat bergerombol menjadi satu, sehingga menghasilkan sebuah awan yang besar. Awan yang besar tersebut dapat berubah menjadi mendung. Apabila keadaan di sekitarnya mendukung, maka mendung dapat berubah menjadi hujan.

3. Cuaca Panas

Matahari menyinari bumi dan menghangatkan udara di sekeliling bumi. Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas daripada tempat lainnya. Daerah tersebut sering disebut daerah khatulistiwa. Indonesia adalah salah satu negara yang terletak di daerah khatulistiwa. Oleh karena itu, hampir setiap hari cuacanya selalu panas. Suhu di dataran rendah, umumnya berbeda dengan suhu di dataran tinggi. Bila kita berada di dataran rendah, maka udaranya akan terasa panas. Sebaliknya, jika kita berada di dataran tinggi, maka udaranya akan terasa sejuk.

4. Cuaca Dingin

Kondisi cuaca dipengaruhi oleh kelembapan udara, kecepatan angin, dan suhu udara di suatu daerah pada waktu tertentu. Bila kelembapan udara tinggi, angin bertiup kencang, dan suhu udara rendah, maka cuaca di daerah tersebut pada waktu itu dapat dikatakan dingin.

5. Cuaca Berangin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Di waktu siang hari, daratan lebih cepat panas daripada lautan sehingga tekanan udara di atas daratan lebih rendah daripada tekanan udara di atas lautan. Akibatnya, angin akan bertiup dari laut menuju ke daratan. Angin tersebut dinamakan angin laut. Saat cuaca berangin, langit biasanya tampak agak berawan, suhu udara rendah, dan angin bertiup kencang sehingga menerbangkan benda-benda ringan yang dilaluinya. Kadang-kadang tiupan angin yang sangat kencang dapat menumbangkan pohon serta merobohkan rumah di sekitarnya. Kecepatan angin dapat diukur dengan alat yang disebut anemometer.

Keberadaan angin dimanfaatkan nelayan untuk menggerakkan perahu layarnya saat pergi ke laut, begitu pula saat kembali dari laut. Angin juga dimanfaatkan di dalam dunia penerbangan, menggerakkan kincir angin, olahraga layar, terbang layang, dan bermain layang-layang.

6. Cuaca Hujan

Hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik ke atas dan membentuk awan. Makin ke atas, suhu uap air menjadi makin rendah. Pada suhu tertentu, uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air. Makin lama tetes-tetes air itu makin berat dan akhirnya jatuh ke bumi dalam bentuk hujan.

Badai kadang-kadang terjadi pada saat hujan turun deras. Badai adalah angin kencang disertai guntur yang bergemuruh dan kilat yang menyambar-nyambar. Badai bisa menyebabkan kerusakan parah di bumi. Besar kecilnya hujan dapat diukur dengan alat yang disebut **regenmeter**.

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : *Team Games Tournament* (TGT)
Berbantuan Kertas Origami

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 7. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini. 	<p>15 menit</p>

Kegiatan Inti	Model Cooperatif Learning Tipe TGT	35 menit
	<p>A. Penyajian Kelas (Klasikal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan. (<i>Communication</i>) 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang keadaan cuaca. <ul style="list-style-type: none"> “Bagaimana keadaan cuaca hari ini?” “Apakah kamu merasakan hangatnya sinar matahari?” “Bagaimana keadaan cuaca semalam?” “Samakah dengan keadaan cuaca pagi ini?” Begitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang keadaan cuaca dan siswa dapat mengambil kesimpulan bahwa cuaca adalah keadaan yang berubah-ubah dan berlangsung hanya sebentar. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>B. Pembentukan Tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa <p>C. Game</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru sudah menyiapkan 5 soal di kertas origami 5. Setiap kelompok akan bergantian untuk menjawab soal yang ada di kertas origami 6. Jika perwakilan kelompok merasa tidak bisa menjawab soal, dibolehkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya <p>D. Tournament</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Setiap kelompok yang menjawab soal dengan benar akan mendapatkan skor 8. Waktu yang diberikan guru untuk menjawab 5 soal tersebut hanya 15 menit, oleh karena itu masing-masing kelompok harus berlomba untuk menjawab soal dengan tepat dan benar 	

	<p>E. Team Recognize (Penghargaan Kelompok)</p> <p>9. Kelompok yang mendapat nilai skor tertinggi dan menyelesaikannya dengan tepat waktu maka akan diberikan hadiah.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai Kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya 4. Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran ini <p>B. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa</p>	<p>15 Menit</p>

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)

H. SUMBER MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) dan Kertas Origami

Mengetahui

Guru Kelas

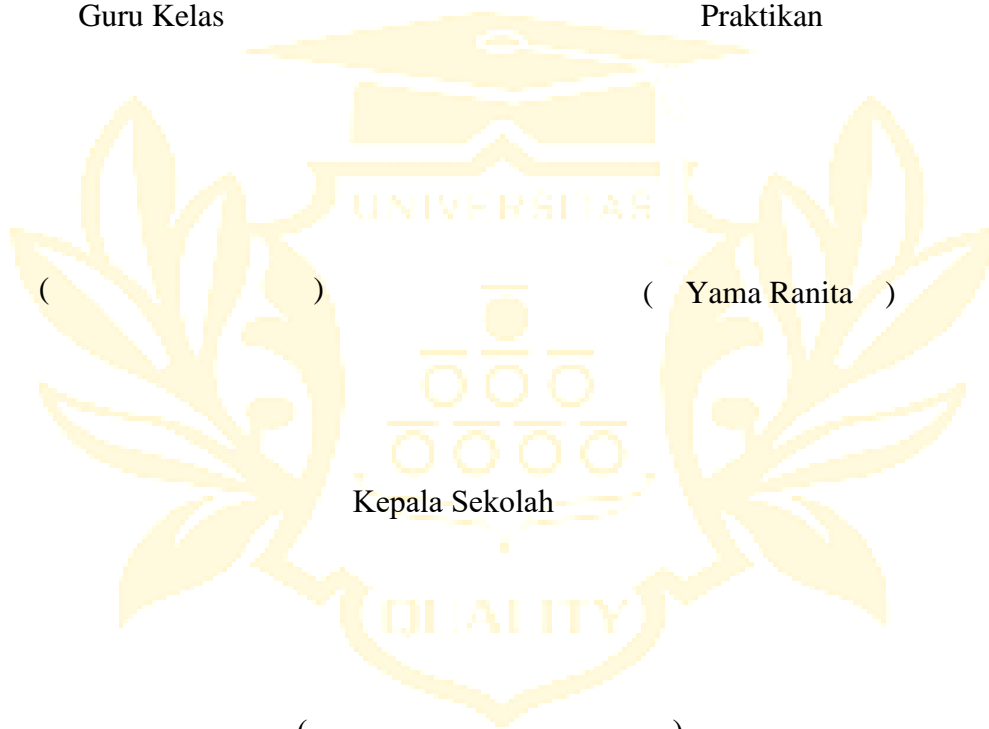
Praktikan

()

(Yama Ranita)

Kepala Sekolah

()



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SDN No. 105268 Telagasari

Kelas / Semester : III / 2 (Genap)

Tema : Cuaca (Tema 5)

Subtema : Keadaan Cuaca (Subtema 1)

Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca.
4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1 Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan cuaca.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.

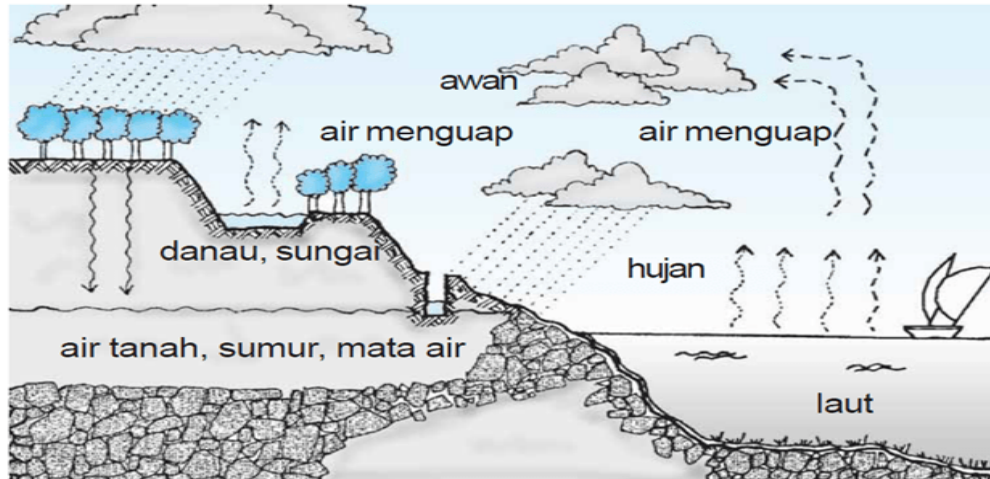
D. Materi

Keadaan Cuaca

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat dalam waktu tertentu. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut **meteorologi**. Cuaca berbeda dengan iklim. Iklim adalah suhu rata-rata udara dalam waktu lama pada daerah yang sangat luas. Ilmu yang mempelajari iklim disebut **klimatologi**.

Cuaca bisa panas atau dingin, basah atau kering, berangin atau tidak berangin. Cuaca disebabkan oleh perubahan udara di sekeliling bumi saat udara memanas atau mendingin. Bagaimana proses terjadinya awan dan hujan? Perhatikan gambar berikut!

2.2 Gambar Keadaan Cuaca



<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-46.png?w=624&ssl=1>

Awan berasal dari uap air yang naik ke langit. Uap air terjadi karena adanya pemanasan matahari terhadap air di bumi, seperti air kolam, air danau, air laut, dan air sungai. Makin naik ke atas, suhu uap air makin turun sehingga air menjadi makin dingin. Akibatnya, terjadilah titik-titik air. Titik-titik air ini kemudian saling menyatu dan turun ke bumi dalam bentuk hujan.

B. Simbol simbol Cuaca

2.3 Gambar Simbol Cuaca



<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-47.png?w=517&ssl=1>

C. Kondisi Cuaca

Coba perhatikan langit di atasmu! Berawan atau biru langit di atasmu? Setiap hari, keadaan langit tidak selalu sama. Suatu saat, langit terlihat biru bersih tanpa awan, namun pada saat yang lain terlihat berawan.

1. Cuaca Cerah

Cuaca cerah adalah cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu terasa panas, terdapat awan yang berlapis-lapis tipis seperti bulu-bulu serat sutra halus. Pada saat siang hari, awan ini terlihat berwarna putih bersih. Namun, menjelang matahari terbit dan terbenam akan terlihat berwarna merah atau kuning cerah. Angin berhembus semilir. Umumnya, hujan tidak akan turun pada saat cuaca cerah.

2. Cuaca Berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit banyak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang terdapat di udara. Uap air ini berasal dari air kolam, air danau, air laut, serta air sungai yang naik ke atas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari.

Benarkah awan dapat berjalan? Mengapa awan dapat berjalan? Awan terlihat berjalan karena didorong oleh angin. Arah gerakan awan sesuai dengan arah gerakan angin. Artinya, jika angin bertiup ke arah utara, maka awan akan bergerak ke arah utara. Jika angin bertiup ke arah barat, maka awan akan bergerak ke arah barat, dan seterusnya. Beberapa awan dapat bergerombol menjadi satu, sehingga menghasilkan sebuah awan yang besar. Awan yang besar tersebut dapat berubah menjadi mendung. Apabila keadaan di sekitarnya mendukung, maka mendung dapat berubah menjadi hujan.

3. Cuaca Panas

Matahari menyinari bumi dan menghangatkan udara di sekeliling bumi. Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas daripada tempat lainnya. Daerah tersebut sering disebut daerah khatulistiwa.

Indonesia adalah salah satu negara yang terletak di daerah khatulistiwa. Oleh karena itu, hampir setiap hari cuacanya selalu panas. Suhu di dataran rendah, umumnya berbeda dengan suhu di dataran tinggi. Bila kita berada di dataran rendah, maka udaranya akan terasa panas. Sebaliknya, jika kita berada di dataran tinggi, maka udaranya akan terasa sejuk.

4. Cuaca Dingin

Kondisi cuaca dipengaruhi oleh kelembapan udara, kecepatan angin, dan suhu udara di suatu daerah pada waktu tertentu. Bila kelembapan udara tinggi, angin bertiup kencang, dan suhu udara rendah, maka cuaca di daerah tersebut pada waktu itu dapat dikatakan dingin.

5. Cuaca Berangin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Di waktu siang hari, daratan lebih cepat panas daripada lautan sehingga tekanan udara di atas daratan lebih rendah daripada tekanan udara di atas lautan. Akibatnya, angin akan bertiup dari laut menuju ke daratan. Angin tersebut dinamakan angin laut. Saat cuaca berangin, langit biasanya tampak agak berawan, suhu udara rendah, dan angin bertiup kencang sehingga menerbangkan benda-benda ringan yang dilaluinya. Kadang-kadang tiupan angin yang sangat kencang dapat menumbangkan pohon serta merobohkan rumah di sekitarnya. Kecepatan angin dapat diukur dengan alat yang disebut anemometer. Keberadaan angin dimanfaatkan nelayan untuk menggerakkan perahu layarnya saat pergi ke laut, begitu pula saat kembali dari laut. Angin juga dimanfaatkan di dalam dunia penerbangan, menggerakkan kincir angin, olahraga laya, terbang layang, dan bermain layang-layang.

6. Cuaca Hujan

Hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik ke atas dan membentuk awan. Makin ke atas, suhu uap air menjadi makin rendah. Pada suhu tertentu, uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air. Makin lama tetes-tetes air itu makin berat dan

akhirnya jatuh ke bumi dalam bentuk hujan. Badai kadang-kadang terjadi pada saat hujan turun deras. Badai adalah angin kencang disertai guntur yang bergemuruh dan kilat yang menyambar-nyambar. Badai bisa menyebabkan kerusakan parah di bumi. Besar kecilnya hujan dapat diukur dengan alat yang disebut **regenmeter**.

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : *Team Games Tournament* (TGT) tanpa berbantuan kertas origami

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salahsatu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi 	<p>15 menit</p>

	<p>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>7. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	Model Cooperatif Learning Tipe TGT	35
	<p>A. Penyajian Kelas (Klasikal)</p> <p>1. Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan. (<i>Communication</i>)</p> <p>2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang keadaan cuaca. “Bagaimana keadaan cuaca hari ini?” “Apakah kamu merasakan hangatnya sinar matahari?” “Bagaimana keadaan cuaca semalam?” “Samakah dengan keadaan cuaca pagi ini?” Begitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang keadaan cuaca dan siswa dapat mengambil kesimpulan bahwa cuaca adalah keadaan yang berubah-ubah dan berlangsung hanya sebentar. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>B. Pembentukan Tim</p> <p>3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa</p> <p>C. Game</p> <p>4. Guru sudah menyiapkan 5 soal 5. Guru akan membacakan 5 soal tersebut</p> <p>D. Tournament</p> <p>6. Setiap kelompok akan berlomba untuk menjawab soal yang dibacakan guru yang menjawab soal dengan benar</p>	menit

	<p>E. Team Recognize (Penghargaan Kelompok)</p> <p>7. Kelompok yang mendapat nilai skor tertinggi dan menyelesaikannya dengan tepat waktu maka akan diberikan hadiah.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya 4. Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran hari ini <p>B. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN

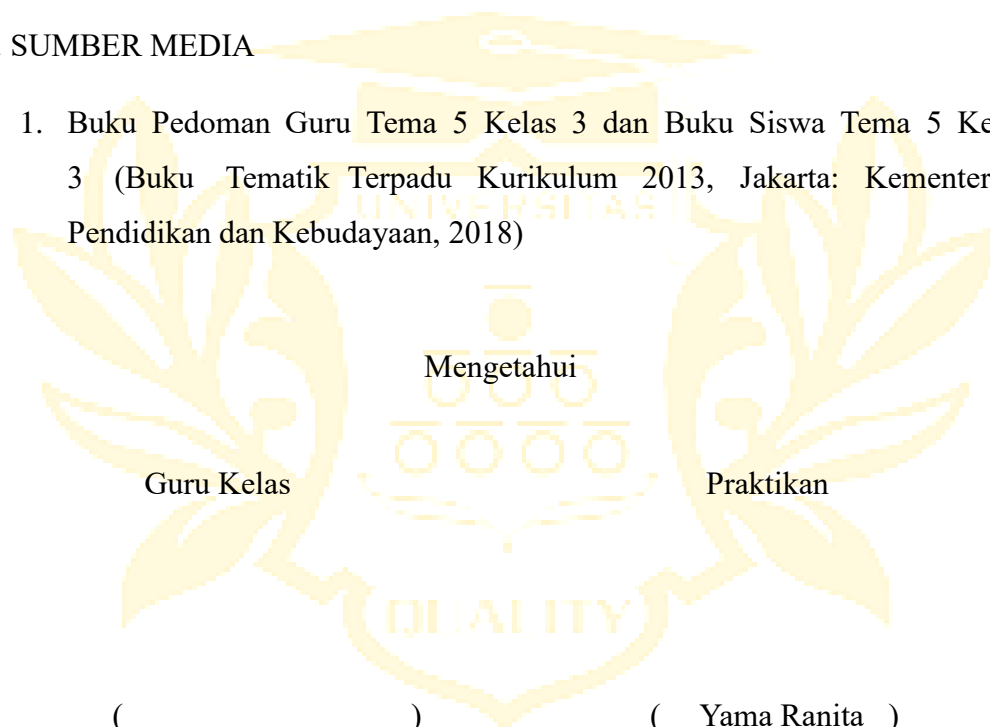
Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)

H. SUMBER MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)



() (Yama Ranita)

Kepala Sekolah

()

Lampiran 3

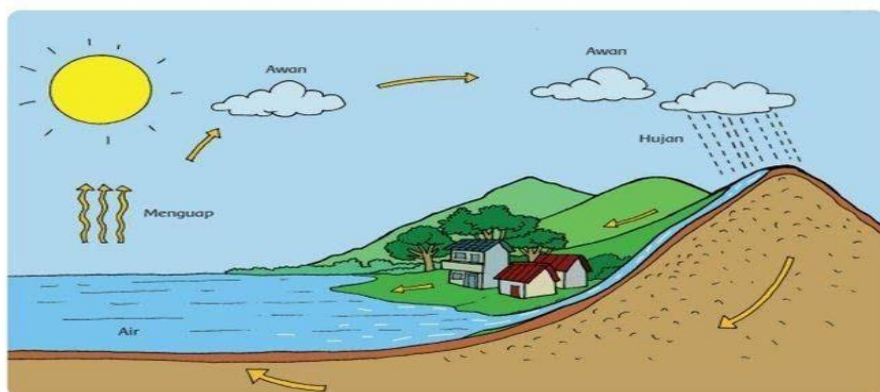
Soal Pretest

Nama :

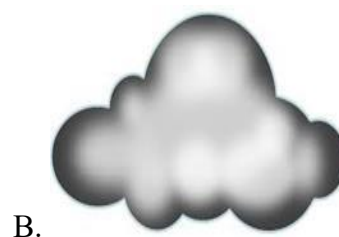
Kelas :

Soal

1. Tuliskan minimal dua jenis keadaan cuaca di Indonesia!
2. Tuisikan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia!
3. Jelaskan proses terjadinya hujan berdasarkan gambar dibawah ini!



4. Jelaskan apa yang terjadi jika hujan terus-menerus?
5. Tuliskan jenis cuaca berdasarkan gambar dibawah ini



Lampiran 4

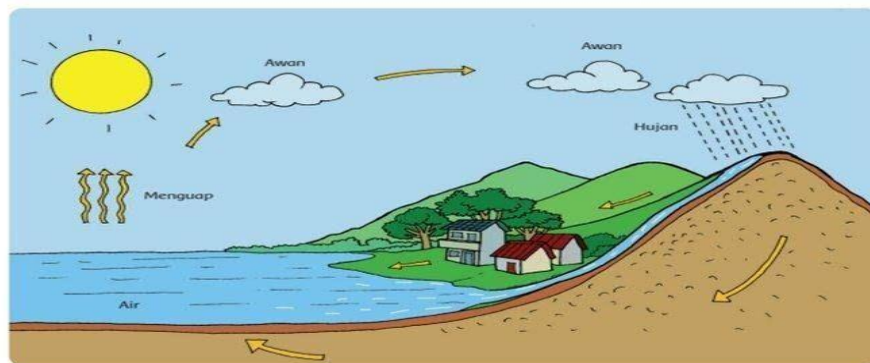
Soal Posttest

Nama :

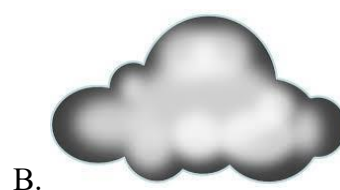
Kelas :

Soal

1. Jelaskan apa yang terjadi jika hujan terus-menerus!
2. Jelaskan proses terjadinya hujan berdasarkan gambar dibawah ini!

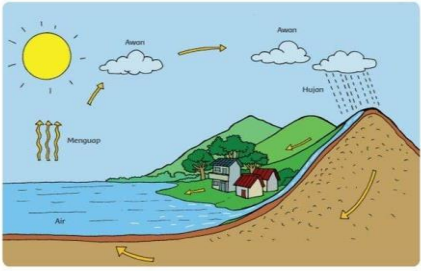



3. Tuliskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia?
4. Tuliskan minimal dua jenis keadaan cuaca yang ada di Indonesia?
5. Tuliskan jenis cuaca berdasarkan gambar di bawah ini!



Lampiran 5

Pedoman Penilaian Kunci Jawaban *Pretest* dan *Postest*

No	Soal	Jawaban	Kriteria Penelitian	Skor
1	Jelaskan apa yang terjadi jika hujan terus-menerus!	Yang terjadi jika hujan terus menerus yaitu banjir	Jawaban tepat	15
			Jawaban kurang tepat	10
			Jawaban tidak tepat	5
			Tidak ada jawaban	0
2	<p>Jelaskan dalam bentuk teks proses terjadinya hujan sesuai dengan gambar dibawah ini?</p> 	Air yang ada di bumi menguap karena terkena panas matahari. Uap air terkumpul di udara dan membentuk awan. Awan yang terbentuk menjadi semakin besar, lalu butiran-butiran air akan jatuh ke bumi. Terjadilah hujan.	Jawaban tepat	15
			Jawaban kurang tepat	10
			Jawaban tidak tepat	5
			Tidak ada jawaban	0
3	Tuliskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia?	Cuaca memiliki pengaruh bagi kehidupan manusia. Saat cuaca cerah, manusia bisa melakukan kegiatan seperti bepergian, bekerja dan lain sebagainya, namun saat cuaca berawan dan hujan, aktivitas akan sedikit terganggu.	Jawaban tepat	15
			Jawaban kurang tepat	10
			Jawaban tidak tepat	5
			Tidak ada jawaban	0

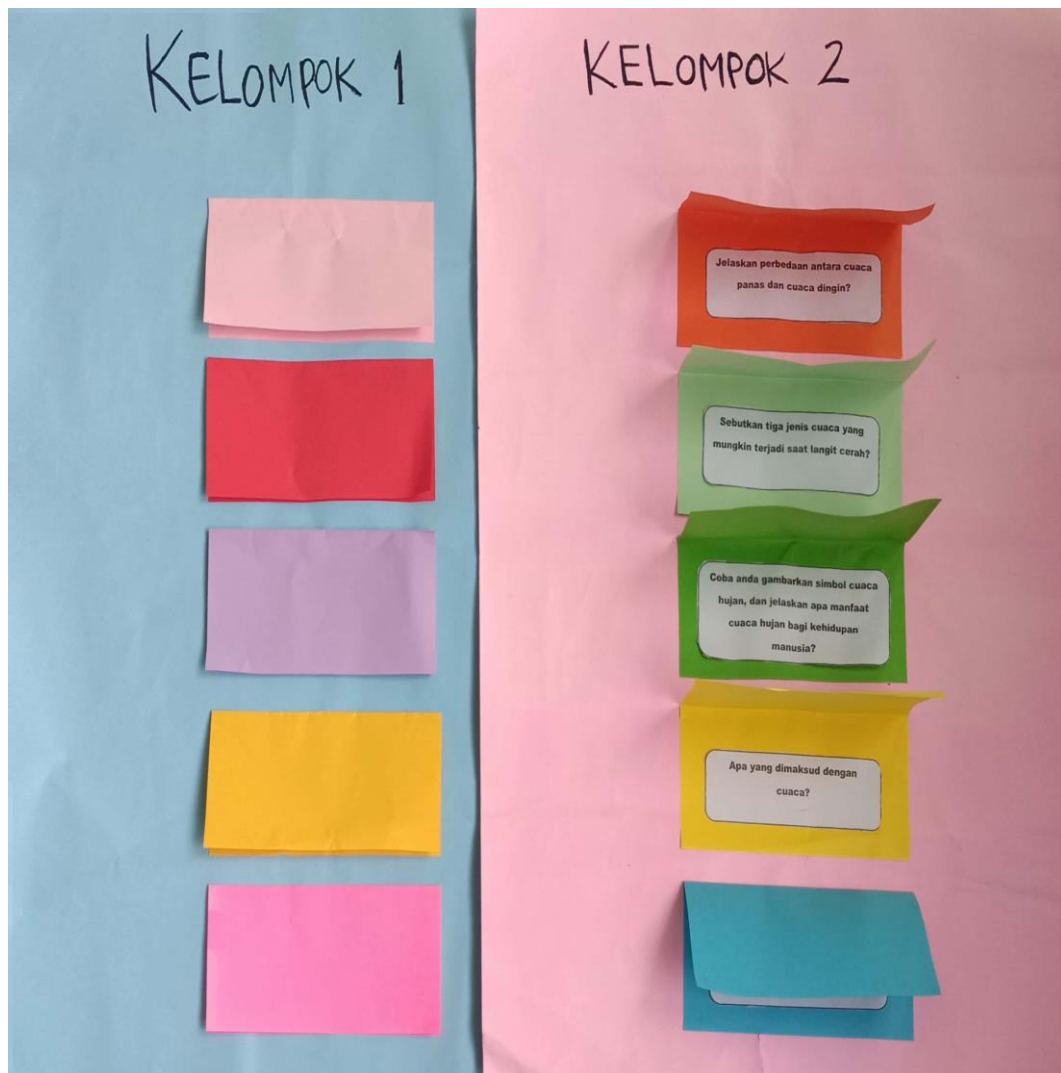
4	Tuliskan minimal dua jenis keadaan cuaca yang ada di Indonesia?	Cuaca Cerah Cuaca Panas Cuaca Berawan Cuaca Hujan	Jawaban tepat dengan 2 jawaban	10
			Jawaban kurang tepat dengan 2 jawaban	8
			Jawaban tepat dengan 1 jawaban	6
			Jawaban kurang tepat dengan 1 jawaban	4
			Jawaban tidak tepat	3
			Tidak ada jawaban	0
5	Tuliskan jenis cuaca berdasarkan gambar di bawah ini! 	Cuaca Hujan Cuaca Berawan	Jawaban tepat dengan 2 jawaban	10
			Jawaban kurang tepat dengan 2 jawaban	8
			Jawaban tepat dengan 1 jawaban	6
			Jawaban kurang tepat dengan 1 jawaban	4
			Jawaban tidak tepat	3
			Tidak ada jawaban	0

CATATAN:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6

Model TGT Berbantuan Kertas Origami



Lampiran 7

Rekapitulasi Data *Pretest* Kelas III-A

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Adia Rafa Tina	15	5	0	6	10	36	65	55
2	Aila Varisa	10	10	0	10	6	36	65	55
3	Alya Fadila	15	5	0	6	10	36	65	55
4	Dila Quri Adiba	5	15	0	10	6	36	65	55
5	Happy Aulia Situmorang	10	10	0	3	6	29	65	45
6	Keysa Maharani	15	15	5	6	0	41	65	63
7	Mirza Anastasyah	15	5	0	6	10	36	65	55
8	Monita Charnesya	10	5	0	4	10	29	65	45
9	M. Reich Addin	15	10	0	4	10	39	65	60
10	M. Rafi Az-Zahri	10	15	0	10	4	39	65	60
11	Nayla Humairah	15	15	5	6	0	41	65	63
12	Pandawa Nababan	10	10	0	8	4	32	65	49
13	Petricia Isabel Sinuraya	10	10	0	6	3	29	65	45
14	Philipus Deo Gracia Manalu	10	10	0	4	8	32	65	49
15	Pria Guspalo Sitanggung	10	10	0	6	10	36	65	55
16	Rafa Abiansyah	15	5	0	4	3	27	65	42
17	Revans Junior Hasibuan	10	10	0	3	6	29	65	45
18	Rey Charlos Sinulingga	15	5	0	4	3	27	65	42
19	Rini Hastari	5	15	0	4	3	27	65	42
20	Selvia Rahma	15	5	0	3	4	27	65	42
21	Suci Aulia Fransisca	10	5	5	4	3	27	65	42
22	Suhaila Hafizah	15	10	0	4	10	39	65	60
23	Syahrizal	15	5	0	4	3	27	65	42
24	Tri Calvin Hutauruk	15	5	0	3	4	27	65	42
25	Yhara Aqila Alifa	10	10	0	4	8	32	65	49
26	Noel	15	10	0	4	10	39	65	60
Rata-Rata									51

Rekapitulasi Data *Pretest* Kelas III-B

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Airin Dewi Anggriyani	10	5	10	6	6	37	65	57
2	Alfian Rizqi	15	5	0	6	4	30	65	46
3	Alfin Wibowo	10	5	10	8	6	39	65	60
4	Aqhas Febriansyah	15	10	10	4	3	42	65	65
5	Aruna Shaci Kayana	15	10	10	3	4	42	65	65
6	Azka al Charliel	15	10	0	6	4	35	65	54
7	Emmiya Aggita P. Ginting	15	10	5	6	6	42	65	65
8	Jihan Sabrina	10	15	5	6	6	42	65	65
9	Karistiona Adis Bangun	10	10	0	8	4	32	65	49
10	Khairunnisa Fatin	10	10	5	6	6	37	65	57
11	M. Arfandi Chandra	15	5	0	4	6	30	65	46
12	Michelle Celine A. Saragih	15	10	10	4	3	42	65	65
13	M. Shaheer	10	5	0	8	6	29	65	45
14	Nadin Salsabila	15	10	5	6	6	42	65	65
15	Nadira Zevayona Kaban	15	10	0	4	6	35	65	54
16	Raziq Ahmad Anggie	15	10	0	6	4	35	65	54
17	Rido Saputra	10	10	5	4	6	35	65	54
18	Riyana Novita Sari	15	10	10	6	6	42	65	65
19	Rhgor Jonathan Presly	10	10	0	8	4	32	65	49
20	Suci Afrida	15	10	0	4	3	32	65	49
21	Varel Sibue	10	5	0	8	6	29	65	45
22	Dimas Yudistira	10	5	0	8	6	29	65	45
23	Fitriani Siregar	15	5	0	6	6	32	65	49
24	Alvino	15	10	0	8	4	32	65	49
25	Nurshiva	10	5	0	8	6	29	65	45
Rata-Rata								54	

Lampiran 8

Rekapitulasi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Adia Rafa Tina	15	15	15	10	8	62	65	95
2	Aila Varisa	15	15	15	8	10	62	65	95
3	Alya Fadila	15	10	15	10	10	60	65	92
4	Dila Quri Adiba	15	15	10	10	10	60	65	92
5	Happy Aulia Situmorang	15	10	10	10	10	55	65	85
6	Keysa Maharani	15	15	15	10	10	65	65	100
7	Mirza Anastasyah	15	15	15	10	8	62	65	95
8	Monita Charnesya	15	15	10	10	10	60	65	92
9	M. Reich Addin	15	15	15	10	10	65	65	100
10	M. Rafi Az-Zahri	15	15	15	8	10	62	65	95
11	Nayla Humairah	15	15	15	10	10	65	65	100
12	Pandawa Nababan	10	15	10	10	10	55	65	85
13	Petricia Isabel Sinuraya	10	10	15	10	10	55	65	85
14	Philipus Deo Gracia Manalu	15	10	15	10	10	60	65	92
15	Pria Guspalo Sitanggang	15	15	15	8	10	62	65	95
16	Rafa Abiansyah	15	15	10	8	4	52	65	80
17	Revans Junior Hasibuan	15	10	10	10	10	55	65	85
18	Rey Charlos Sinulingga	15	15	5	4	10	49	65	75
19	Rini Hastari	15	15	10	8	4	52	65	80
20	Selvia Rahma	15	10	10	10	10	55	65	85
21	Suci Aulia Fransisca	15	15	5	4	10	49	65	75
22	Suhaila Hafizah	15	15	15	10	10	65	65	100
23	Syahrizal	10	10	10	6	10	46	65	71
24	Tri Calvin Hutaaruk	15	15	5	4	10	49	65	75
25	Yhara Aqila Alifa	15	10	10	10	10	55	65	85
26	Noel	15	15	15	10	10	65	65	100
Rata-rata									89

Rekapitulasi Data *Postest* Kelas Kontrol

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Airin Dewi Anggriyani	15	10	15	8	8	56	65	86
2	Alfian Rizqi	10	10	10	8	8	46	65	71
3	Alfin Wibowo	15	15	10	8	8	56	65	86
4	Aqhas Febriansyah	15	15	15	10	8	62	65	95
5	Aruna Shaci Kayana	15	15	15	8	10	62	65	95
6	Azka al Charliel	15	15	10	8	8	56	65	86
7	Emmiya Aggita P. Ginting	15	10	15	10	10	60	65	92
8	Jihan Sabrina	15	15	10	10	10	60	65	92
9	Karistiona Adis Bangun	15	10	15	4	10	54	65	83
10	Khairunnisa Fatin	15	10	15	8	8	56	65	86
11	M. Arfandi Chandra	10	10	10	8	8	46	65	71
12	Michelle Celine A. Saragih	15	15	15	10	8	62	65	95
13	M. Shaheer	15	10	5	8	10	48	65	74
14	Nadin Salsabila	15	15	15	10	8	62	65	95
15	Nadira Zevayona Kaban	15	10	15	4	10	54	65	83
16	Raziq Ahmad Anggie	15	15	10	10	4	54	65	83
17	Rido Saputra	15	15	10	4	10	54	65	83
18	Riyana Novita Sari	15	15	10	8	8	56	65	86
19	Rhgor Jonathan Presly	15	10	15	4	8	52	65	80
20	Suci Afrida	15	15	10	4	8	52	65	80
21	Varel Sibue	10	10	10	4	8	42	65	65
22	Dimas Yudistira	10	10	10	10	8	48	65	74
23	Fitriani Siregar	15	15	10	4	8	52	65	80
24	Alvino	15	10	15	4	8	52	65	80
25	Nurshiva	10	10	10	10	8	48	65	74
Rata-Rata									83

Lampiran 9

1. Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas III-A dan III-B

a. Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas III-A

Tabel Perhitungan Uji Liliefors *Pretest* Kelas III-A

No	xi	fi	fkum	zi	f(zi)	s(zi)	f(zi)-s(zi)
1	42	7	7	0,00683	0,5239	0,26923	0,1043
2	45	4	11	0,00879	0,5319	0,42308	0,011233
3	49	3	14	0,00683	0,5239	0,53846	-0,0146
4	55	6	20	0,00683	0,5239	0,76923	-0,2453
5	60	4	24	0,00703	0,5279	0,92308	-0,3952
6	63	2	26	0,00722	0,5279	1	-0,4721

Rata-Rata	51
Standar Deviasi	5
L_o	0,1043
L_{tabel}	0,1408

b. Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas III-B

Tabel Perhitungan Uji Liliefors *Pretest* Kelas III-B

NO	xi	fi	fkum	zi	f(zi)	s(zi)	f(zi)-s(zi)
1	45	4	4	0,00681	0,5239	0,16	0,1483
2	46	2	6	0,00664	0,5239	0,24	0,0839
3	49	5	11	0,00631	0,5239	0,44	0,0798
4	54	4	15	0,00648	0,5239	0,6	-0,0761
5	57	2	17	0,00664	0,5239	0,68	-0,1561
6	60	1	18	0,00698	0,5239	0,72	-0,1961
7	65	7	25	0,00664	0,5239	1	-0,4761

Rata-Rata	54
Standar Deviasi	6
L_o	0,1483
L_{tabel}	0,173

2. Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

a. Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen

Tabel Perhitungan Uji Liliefors *Posttest* Kelas Eksperimen

No	xi	fi	fkum	zi	f(zi)	s(zi)	f(zi)-s(zi)
1	71	1	1	0,00468	0,516	0,03846	0,13649
2	75	3	4	0,00475	0,516	0,15385	0,10986
3	80	2	6	0,00495	0,516	0,23077	0,028653
4	85	6	12	0,00488	0,516	0,46154	0,054462
5	92	4	16	0,00508	0,5199	0,61538	-0,09548
6	95	5	21	0,00495	0,516	0,80769	-0,29169
7	100	5	26	0,00495	0,516	1	-0,484

Rata-Rata	89
Standar Deviasi	1,49
L_o	0,1364
L_{tabel}	0,1408

Tabel Perhitungan Uji Liliefors *Posttest* Kelas Kontrol

No	xi	fi	fkum	zi	f(zi)	s(zi)	f(zi)-s(zi)
1	65	1	1	0,006437	0,5239	0,04	0,1528
2	71	2	3	0,006839	0,5239	0,12	0,0457
3	74	3	6	0,006839	0,5239	0,24	0,0594
4	80	4	10	0,007041	0,5279	0,4	0,0578
5	83	4	14	0,00694	0,5239	0,56	-0,0361
6	86	5	19	0,006739	0,5239	0,76	-0,2361
7	92	2	21	0,007141	0,5279	0,84	-0,3121
8	95	4	25	0,007041	0,5279	1	-0,4721

Rata-Rata	83
Standar Deviasi	9
L_o	0,1528
L_{tabel}	0,173

Lampiran 10

Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

a. Uji Homogenitas Kelas III-A dan Kelas III-B

Homogenitas Pretest				
No	III-A	III-B	(III-A)²	(III-B)²
1	55	57	3025	3249
2	55	46	3025	2116
3	55	60	3025	3600
4	55	65	3025	4225
5	45	65	2025	4225
6	63	54	3969	2916
7	55	65	3025	4225
8	45	65	2025	4225
9	60	49	3600	2401
10	60	57	3600	3249
11	63	46	3969	2116
12	49	65	2401	4225
13	45	45	2025	2025
14	49	65	2401	4225
15	55	54	3025	2916
16	42	54	1764	2916
17	45	54	2025	2916
18	42	65	1764	4225
19	42	49	1764	2401
20	42	49	1764	2401
21	42	45	1764	2025
22	60	45	3600	2025
23	42	49	1764	2401
24	42	49	1764	2401
25	49	45	2401	2025
26	60		3600	
Jumlah	1317	1362	68139	75674
Rata-rata	52,33	53,71		

	III-A	III-B
Varians	57,11	61,34
Ftabel	1,9643	1,9643

b. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Homogenitas Posttest				
No	III-A	III-B	(III-A) ²	(III-B) ²
1	95	86	9025	7396
2	95	71	9025	5041
3	92	86	8464	7396
4	92	95	8464	9025
5	85	95	7225	9025
6	100	86	10000	7396
7	95	92	9025	8464
8	92	92	8464	8464
9	100	83	10000	6889
10	95	86	9025	7396
11	100	71	10000	5041
12	85	95	7225	9025
13	85	74	7225	5476
14	92	95	8464	9025
15	95	83	9025	6889
16	80	83	6400	6889
17	85	83	7225	6889
18	75	86	5625	7396
19	80	80	6400	6400
20	85	80	7225	6400
21	75	65	5625	4225
22	100	74	10000	5476
23	71	80	5041	6400
24	75	80	5625	6400
25	85	74	7225	5476
26	100		10000	
Jumlah	2309	2075	207047	173899
Rata-rata	85,42	80,75		

	III-A	III-B
	Eksperimen	Kontrol
Varians	79,60	69,75
Ftabel	1,964	1,964

Lampiran 11

Uji kesamaan dua rata-rata

1. Jika $\sigma_1 = \sigma_2$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

	kelas a	kelas b
rata-rata =	88,80769	76,16
Varians=	79,60154	69,75
dk/df (n1+n2-2) =	49	
selisih rata-rata =	9,851538	
(n1-1) varians a	1990,038	
(n2-1 varians) b	2893,36	
n1+n2-2 =	49	
1/n1+1/n2=	0,078462	
(na-1)*variens a + (nb-1)* variens b dibagi na + nb - 2	59,04816	
penyebut	4,63301	setelah diakarkan nilainya
mencari nilai F hitung dan F tabel		

Thitung= 1,141

t tabel = 1.974

Lampiran 12

Uji Hipotesis Penelitian Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pembelajaran	Nilai				Jumlah
	Sangat Tinggi Nilai 95 s/d 100	Tinggi Nilai 85 s/d 95	Sedang Nilai 75 s/d 85	Sangat Rendah Nilai 65 s/d 75	
Eksperimen	14 9,17	0 0	6 7,13	6 6,11	26
Kontrol	4 8,82	7 3,43	8 6,86	6 5,88	25
Jumlah	18	7	14	12	51

$$\chi^2 = \sum_{I=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$\chi^2 = \frac{(14-9,17)^2}{9,17} + \frac{(6-7,13)^2}{7,13} + \frac{(6-6,11)^2}{6,11} + \frac{(4-8,82)^2}{8,82} + \frac{(7-3,43)^2}{3,43} + \frac{(8-6,86)^2}{6,86} + \frac{(6-5,88)^2}{5,88}$$

$$= \frac{23,32}{3,43} + \frac{1,27}{7,13} + \frac{0,01}{6,11} + \frac{23,23}{8,82} + \frac{12,74}{3,43} + \frac{1,29}{6,86} + \frac{0,01}{5,88}$$

$$= 2,54 + 0,17 + 0,01 + 2,63 + 3,71 + 0,18 + 0,01$$

$$= 9,25$$

Lampiran 13

Dokumentasi

Melakukan *Pretest* Kelas III-A



Melakukan *Pretest* Kelas III-B

QUALITY



Melakukan Pembelajaran Kelas Eksperimen



Melakukan Pembelajaran Kelas Kontrol



Melakukan *Postest* Kelas Kontrol



Foto Bersama Kepala Sekolah SD 105268



Foto Bersama Guru Wali Kelas III-A SD Negeri 105268



Foto Bersama Guru Wali Kelas III-B SD Negeri 105268





Lampiran 14



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
 web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 01 February 2024

NOMOR : 0446/SPT/FKIP/UQ/II/2024
 LAMP : -
 HAL : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
SDN NO. 105268 TELAGASARI

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Yama Ranita
NPM : 2005030294
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :
"Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan kertas Origami terhadap hasil belajar IPA materi Keadaan Cuaca Kelas III SDN No. 105268 Telagasari"

Schubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Gemala Widiyarti , S.Sos.I.,M.Pd
NIDN. 0123098602

Tembusan :
 1. Ka. Prodi PGSD;
 2. Dosen Pembimbing;



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 105268 TELAGA SARI
Jl. Glugur Diski Desa Telaga Sari Kec. Sunggal Kode Pos : 20352
Email : sdntelagasari@gmail.com

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN TUGAS

Nomor :421.1/14/SP/SDN-68/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARIANA, S.Pd
NIP : 196404161985082007
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I/IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yama Ranita
Npm : 2005030294
Program Studi : PGSD
Jenjang : S1

Telah melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 105268 Telaga Sari Pada 07 Februari 2024 di III (Tiga) untuk proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kertas Origami Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Keadaan Cuaca Kelas III SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024**".

Demikian surat balasan dari kami agar sekiranya bermanfaat dan dapat dijadikan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sunggal, 07 Februari 2024
Kepala UPT SPF SDN 105268
Telaga Sari



MARIANA, S.Pd
NIP. 196404161985082007